



Analisis Penggunaan Microsoft Excel Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi

Kusmiyati^{a,1}, Ardianik^{b,2}, Priyo Satmadya^{c,3}

^{a, b, c.} Teknologi Pendidikan, FKIP Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia
email coresponden author : kusmiyati@unitomo.ac.id

ABSTRAK

Bagi siswa sekolah dasar yang belum mampu berpikir formal tetapi masih berorientasi pada benda-benda konkrit, maka sangat sulit memahami matematika sebagai pelajaran yang abstrak. Karena pembelajaran melibatkan aktivitas fisik dan mental melalui penggunaan alat peraga, siswa akan lebih mudah memahami materi. Ini sesuai dengan sifat siswa sekolah dasar: mereka sangat penasaran dan ingin mempelajari dunia sekitar mereka dengan cara yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Microsoft Excel mempengaruhi keinginan untuk belajar matematika, bagaimana Microsoft Excel mempengaruhi hasil belajar matematika, dan bagaimana Microsoft Excel dan motivasi belajar berhubungan dengan hasil belajar matematika. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis studi eksperimen. Angket dan soal tes adalah alat penelitian. Menurut hasil analisis yang dilakukan dengan memakai paired t-test dan regresi linier berganda, ditemukan bahwa: 1) Microsoft Excel memengaruhi keinginan untuk belajar matematika, 2) memengaruhi hasil belajar matematika, dan 3) tidak ada hubungan antara Microsoft Excel dan keinginan untuk belajar matematika.

ABSTRACT

Mathematics as an abstract subject is very difficult to understand for elementary school students who are not yet able to think formally because of its orientation towards concrete objects. Students will more easily understand the material by using media because learning involves physical and mental activity through viewing, touching and manipulating teaching aids. This fits the nature of elementary school students: they are very curious and interested in exploring the situations around them in a fun and enjoyable way. This research aims to find out how Microsoft Excel influences the desire to learn mathematics, how Microsoft Excel influences mathematics learning outcomes, and how Microsoft Excel and learning motivation relate to mathematics learning outcomes. This study uses quantitative methods and an experimental type of study. Questionnaires and test questions are research tools. According to the results of the analysis carried out using paired t-test and multiple linear regression, it was found that: 1) Microsoft Excel influences the desire to learn mathematics, 2) influences mathematics learning outcomes, and 3) there is no relationship between Microsoft Excel and the desire to study mathematics.

Sejarah Artikel

Diterima : 1 Nopember 2023

Disetujui: 15 Nopember 2023

Kata kunci:

Media Microsoft Excel, Motivasi, Hasil Belajar Matematika

Keywords:

Microsoft Excel, Motivation, and Mathematics Learning Outcomes

Pendahuluan

Pendahuluan mencakup latar belakang dari isu atau permasalahan serta urgensi, rasionalisasi, dan tujuan dari penelitian (yang membedakan dengan penelitian-penelitian yang lain). Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dapat dimasukkan dalam bagian ini. Ketentuan melakukan sitasi (Nama, tahun, halaman), dalam melakukan sitasi **sangat ditekankan untuk menggunakan aplikasi reference manager seperti mendeley**. Hal ini bertujuan untuk menghindari salah dalam melakukan sitasi dan menulis referensi di bagian akhir artikel.

Matematika adalah salah satu bidang yang sangat krusial bagi kehidupan manusia (Amir, 2014:73). Matematika memiliki ciri-ciri pembelajaran yang membutuhkan kemampuan analitis, yaitu kemampuan untuk menyimpulkan kesimpulan konsep dengan cara yang sistematis dan logis untuk menyelesaikan masalah. Agar siswa sekolah dasar terbiasa dengan pemecahan masalah yang rasional, kemampuan berpikir kritis harus dikembangkan sejak dini. Matematika telah diajarkan kepada siswa sejak tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Matematika mempunyai manfaat yang signifikan untuk pemecahan masalah dalam berbagai konteks (Amir, 2014:73). Pembelajaran matematika adalah suatu teknik dalam menyampaikan pengalaman belajar terhadap peserta didik berdasarkan serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan tujuan agar mereka belajar matematika, menjadi cerdas, terampil, dan mampu menafsirkan materi dengan baik (Amir, 2014:73). Untuk menjadi pembelajaran bermakna, siswa harus melakukannya secara fisik maupun mental.

Hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa guru cenderung menggunakan pendekatan ceramah dan penugasan saat mengajar matematika. Setelah guru menjelaskan cara menyelesaikan soal matematika, siswa diberi tugas untuk menyelesaikannya. Siswa masih kesulitan menyelesaikan tugas tersebut karena soal yang dicontohkan berbeda dengan soal yang dijadikan tugas. Menurut wawancara dengan siswa, mereka mengatakan bahwa mereka bosan dan bingung ketika belajar matematika. Selama proses pembelajaran, siswa cenderung pasif dan tidak terlibat aktif, yang berdampak pada motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Untuk mengatasi masalah ini, guru harus mengembangkan pendekatan dan media pembelajaran yang memudahkan siswa belajar matematika. Dengan memanfaatkan media, siswa akan menjadi mudah menafsirkan konsep yang dipelajari karena pembelajarannya mengaitkan aktivitas fisik maupun mental dengan kegiatan melihat, meraba, dan

memanipulasi alat peraga. Karakteristik siswa sekolah dasar termasuk rasa ingin tahu yang kuat dan keinginan untuk mengeksplorasi konteks di sekitar mereka dengan cara yang menyenangkan dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan media dan alat peraga yang tepat, siswa akan lebih mudah memahami konsep yang dipelajari (Amir, 2014: 74).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin menyelidiki penggunaan Microsoft Excel dalam pembelajaran analisis data serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) untuk mengetahui bagaimana penggunaan Microsoft Excel mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar matematika, 2) untuk mengetahui bagaimana penggunaan Microsoft Excel mempengaruhi hasil belajar matematika, dan 3) untuk mengetahui bagaimana penggunaan Microsoft Excel mempengaruhi hasil belajar matematika.

PENGGUNAAN MICROSOFT EXCEL UNTUK PENDIDIKAN

Diharapkan perkembangan teknologi dan informasi dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran matematika. Microsoft Excel adalah salah satu dari banyak produk teknologi yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Microsoft Excel adalah aplikasi di dalam komputer yang membantu guru menganalisis data angka. Microsoft Excel memiliki banyak fasilitas fungsi untuk membenahi masalah pengajaran, yang membuatnya lebih unggul dari program sejenis (Arifin dan Nuroso, 2011:80). Dengan fitur kalkulasi dan pembuatan grafiknya, serta strategi pemasaran Microsoft yang agresif, aplikasi Microsoft Excel telah menjadi salah satu program komputer mikro yang paling terkenal di masa kini (Rachmawati, 2017:166). Microsoft Excel sangat digunakan di banyak tempat, termasuk di sekolah. Baik data mentah maupun data yang dianalisa secara manual tidak terintegrasi secara otomatis, sehingga siswa dan guru kesulitan menemukan data yang mereka butuhkan saat materi pelajaran berbentuk angka. Microsoft Excel Data adalah alat pembelajaran matematika yang aplikatif dan mudah digunakan melalui komputer maupun smartphone. Ini sangat penting untuk pembelajaran matematika karena dapat mempermudah perhitungan, membuat grafik, mensortir, memilah, dan menggolongkan data.

Melihat kemampuan Microsoft Excel yang luas untuk perhitungan angka, tabel, dan pembuatan grafik (Arifin dan Nuroso, 2011:80). Salah satu keunggulan Microsoft Excel adalah kemampuan untuk mengelola data dalam bentuk angka, dengan tabel di layar aplikasi yang memungkinkan untuk memilah data secara menyeluruh. Dengan demikian, analisis data

dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan rumus dan fasilitas yang tersedia di aplikasi. Guru matematika dapat menggunakan berbagai rumus untuk membuat urutan angka, memilah angka ganjil dan genap, menentukan nilai terendah dan tertinggi, rata-rata, modus, dan media, dan melakukan operasi hitung. Dalam mata pelajaran matematika sekolah dasar, fitur dan manfaat aplikasi Microsoft Excel sangat relevan dengan materi pengelolaan data. Siswa dapat belajar matematika dengan lebih mudah dengan Microsoft Excel. Siswa dapat secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran tentang pengelolaan data dan pembelajaran matematika menjadi lebih efektif dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel di smartphone mereka atau laptop yang diproyeksikan ke layar kelas.

Motivasi Belajar

Pada dasarnya, motivasi adalah upaya secara sadar untuk mendorong, memobilisasi, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk menjalankan sesuatu untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu (Hamdu dan Agustina, 2011:83). Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi untuk belajar akan senantiasa bekerja keras, ulet, tidak mudah putus asa, berorientasi ke masa depan, menyukai tugas dengan tingkat kesukaran sedang, dan menyukai umpan balik yang cepat tentang prestasinya. Mereka juga akan membaca banyak buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalah (Mulyaningsih, 2014:442).

Syarat utama untuk belajar adalah motivasi. Ini juga bertindak penting dalam memberikan antusiasme atau atmosfer dalam belajar (Andriani dan Rasto, 2019:81). Motivasi adalah dorongan yang dapat mendorong perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Emda, 2017:175). Peserta didik yang sangat termotivasi untuk belajar akan tergugah atau tertarik untuk menyelenggarakan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau sasaran tertentu (Emda, 2017:177).

Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha untuk mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya dan menentukan arah perbuatannya ke arah tujuan yang ingin dicapai (Emda, 2017:177). Jumlah kekuatan dan daya yang ada di dalam pikiran seseorang yang harus diterjemahkan ke dalam perilaku yang sesuai dengan tuntutan yang muncul dari dalam (internal) dirinya dan oleh dorongan dan lingkungannya (eksternal) (Cleopatra, 2015:174). Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru harus bertindak

dengan cara yang inovatif untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar (Suprihatin, 2015:74).

Menurut Aritonang, ada beberapa indikator yang menunjukkan semangat belajar siswa yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat motivasi belajar siswa. Indikator tersebut antara lain: a. Tekun dalam belajar: 1) keberadaan di sekolah, 2) Aktif dalam proses pembelajaran, 3) ketika rumah selalu belajar; b. Trampil dalam menghadapi masalah : 1) persepsi masalah, 2) bersaha untuk mengatasi masalah; dan c. Minat dan interes dalam belajar: 1) selalu ikut pelajaran, 2) antusias dalam proses pembelajaran, d. Berprestasi dalam belajar: 1) memiliki harapan untuk berprestasi (indikator), 2 hasil yang berkualitas, e. belajar mandiri: 1) menyelesaikan pekerjaan rumah, 2) memanfaatkan kesempatan di luar pelajaran (indikator).

Hasil Belajar Matematika

Matematika adalah disiplin ilmu yang tidak hanya sulit bagi siswa tetapi juga bagi guru, sehingga mereka kesulitan menetapkan dan menggunakan media pembelajaran yang cocok karena mereka tidak begitu memahami materi pelajaran secara mendalam. Pemilihan media yang tepat akan membuat siswa lebih aktif, mendorong mereka untuk bertanya, dan membuat guru kesulitan menjawab pertanyaan mereka. Oleh karena itu, guru biasanya memilih metode cera.

Matematika adalah mata pelajaran yang tidak hanya sulit bagi siswa tetapi juga bagi guru, sehingga mereka kesulitan memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Pemilihan media yang tepat akan membuat siswa lebih aktif, membuat pelajaran lebih mudah dipahami, dan membuat guru kesulitan memberikan jawaban. Jadi, guru biasanya memilih metode ceramah tanp dengan papan sebagai media pembelajaran. Matematika ditafsirkan sebagai mata pelajaran yang sulit karena hasil belajar peserta didik yang buruk. Ini karena metode ceramah yang menggunakan konsep abstrak membuat siswa sulit memahami materi. Matematika berhubungan dengan angka-angka, rumus, dan operasi hitung lainnya. Akibatnya, matematika tidak disukai oleh siswa dan hasil belajar matematika mereka tidak memuaskan (Egok, 2016:186-187). Matematika adalah mata pelajaran abstrak, jadi media pembelajaran yang tepat diperlukan untuk siswa sekolah dasar yang masih dalam tahap perkembangan operasional konkrit.

Hasil belajar matematika yang tinggi menyatakan bahwa mode belajar matematika itu efektif (Supardi, 2012:244). Hasil belajar adalah modifikasi tingkah laku dimulai dari tidak bisa menjadi bisa (Warti, 2016:180). Hasil belajar juga mencerminkan seluruh proses pembelajaran matematika di sekolah dasar. Seluruh elemen yang mempengaruhi proses pembelajaran matematika dapat dilihat untuk mengukur efektivitas pembelajaran. Salah satu elemen yang dimaksud adalah memilih media pembelajaran yang dapat mengakomodasi siswa lebih mudah menangkap materi pelajaran. Media pembelajaran ini mencakup berbagai keterampilan yang dikembangkan berdasarkan keterampilan dasar yang ada dalam kurikulum matematika sekolah dasar. Hasil belajar adalah pernyataan spesifik yang ditulis sebagai hasil pencapaian tujuan pendidikan oleh siswa selama periode waktu tertentu melalui kegiatan belajar (Prasasti et al., 2019:175). Pernyataan yang spesifik, seperti angka atau skala deskripsi, harus digunakan untuk menyampaikan hasil belajar siswa. Hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk angka skor hasil tes. Skor hasil tes menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran. Oleh karenanya, indikator hasil belajar matematika siswa diukur dari skor tes siswa yang memenuhi KKM (75).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen. Karena masih ada variabel luar yang berpengaruh terhadap pembentukan variabel dependen, desain sebelum eksperimen disebutkan (Sugiyono, 2014:74). Peneliti menggunakan desain one grup pretest-posttest dari tiga jenis desain pre-eksperimen yang disebutkan di atas: desain one shotcase studi, desain one grup pretest-posttest, dan perbandingan kumpulan yang utuh. Pretest menentukan kemampuan siswa sebelum diberikan tindakan, dan posttest mengevaluasi kemampuan setelah diberi tindakan..

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah dasar negeri Bangkalan yang berjumlah 26 siswa. Karena jumlah populasi tidak banyak sehingga peneliti memutuskan menjadikan semua populasi diambil untuk sampel penelitian atau dinamakan sampel jenuh. Sampel Jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua populasi digunakan untuk sampel (Sugoyono, 2014:85). Penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpul data atau instrumen penelitian. Variabel penelitian atau fenomena alam dan sosial yang diamati diukur oleh instrumen penelitian. (Sugiyono, 2014:102). Penyusunan instrumen

didasarkan pada variabel yang diteliti. Setelah itu, penelitian menentukan atau menemukan indikator untuk masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk dan jenis instrumen penelitian disesuaikan dengan sifat variabel yang diteliti. Sebagai alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian harus memenuhi standar valid dan reliabel.

Penelitian ini memiliki tiga variabel: penggunaan Microsoft Excel, motivasi untuk belajar, dan hasil belajar matematika. Berdasarkan variabel-variabel ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data angket untuk mengumpulkan data tentang penggunaan Microsoft Excel dan motivasi belajar, serta soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika. Analisis data penelitian terdiri dari tiga tahap: analisis validitas dan reliabilitas instrumen; analisis normalitas dan linieritas data penelitian; dan analisis data penelitian untuk mengetahui apakah tujuan penelitian telah dicapai atau tidak. Untuk membuat simpulan penelitian yang lebih mudah, peneliti melakukan analisis data menggunakan program SPSS. Untuk tujuan penelitian pertama dan kedua, peneliti menggunakan analisis tes sampel ganda t, dan untuk tujuan penelitian ketiga, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan dalam satu kesatuan, sehingga penulis tidak perlu untuk membuat sub bab secara terpisah antara hasil dengan pembahasan. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, gambar dan grafik untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar mengalami berbagai kendala yang berakibat pada aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Hal tersebut membuat siswa cenderung pasif mendengarkan ceramah guru dan mengerjakan soal dan tugas pembelajaran. Berbagai solusi diupayakan oleh guru untuk mengatasi masalah belajar siswa. Salah satunya menggunakan model pembelajaran round club, dimana siswa dalam satu kelompok dapat secara bergantian menyampaikan pendapat dan diskusi sehingga tidak ada satu pun yang tidak aktif dalam pembelajaran. Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran round club terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang paling dianggap sulit dipelajari oleh siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar sudah mulai dbiasakan untuk dapat mengelola data seperti menampilkan diagram, grafik, persentase dan memahami segala informasi yang berkaitan dengan pengelolaan data. Namun belajar mengelola data tidak mudah dan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pengelolaan data. Oleh sebab itu, guru perlu melakukan inovasi dan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah belajar matematika siswa. Dalam mempelajari pengelolaan data, guru menggunakan microsoft excel yang diharapkan mampu memudahkan siswa memahami pengelolaan data pada mata pelajaran matematika. Excel berfungsi untuk memudahkan siswa melakukan perhitungan secara otomatis dan cepat serta mampu menampilkan data dalam berbagai bentuk presentasi seperti grafi, diagram, dan tampilan lain yang relevan sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar. efektivitas microsoft excel dalam membantu siswa mempelajari materi pengelola data didukung oleh hasil analisis data penelitian menggunakan paired sample t test. Untuk membuktikan hipotesis yang pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan microsoft excel terhadap motivasi belajar matematika, peneliti fokus pada hasil signifikansi (2-tailed). Jika nilai signifikansi di bawah 0,05 untuk jumlah sampel 26 siswa dengan taraf dengan nilai alpha 5% maka dapat dinyatakan ada pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan sebaliknya. Mengacu pada dasar penentuan kesimpulan tersebut, diperoleh informasi bahwa signifikansi hasil analisis paired sample t test sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Dengan demikian, maka hipotesis pertama diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan microsoft excel terhadap motivasi belajar matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang paling dianggap sulit dipelajari oleh siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar sudah mulai dbiasakan untuk dapat mengelola data seperti menampilkan diagram, grafik, persentase dan memahami segala informasi yang berkaitan dengan pengelolaan data. Namun belajar mengelola data tidak mudah dan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pengelolaan data. Oleh sebab itu, guru perlu melakukan inovasi dan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah belajar matematika siswa. Dalam mempelajari pengelolaan data, guru menggunakan microsoft excel yang diharapkan mampu memudahkan siswa memahami pengelolaan data pada mata pelajaran matematika. Excel berfungsi untuk memudahkan siswa melakukan perhitungan secara otomatis dan cepat serta mampu menampilkan data dalam berbagai bentuk presentasi seperti grafi, diagram, dan tampilan lain yang relevan sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar.

efektivitas microsoft excel dalam membantu siswa mempelajari materi pengelola data didukung oleh hasil analisis data penelitian menggunakan paired sample t test. Untuk membuktikan hipotesis yang pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan microsoft excel terhadap motivasi belajar matematika, peneliti fokus pada hasil signifikansi (2-tailed). Jika nilai signifikansi di bawah 0,05 untuk jumlah sampel 26 siswa dengan taraf dengan nilai alpha 5% maka dapat dinyatakan ada pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan sebaliknya. Mengacu pada dasar penentuan kesimpulan tersebut, diperoleh informasi bahwa signifikansi hasil analisis paired sample t test sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Dengan demikian, maka hipotesis pertama diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan microsoft excel terhadap motivasi belajar matematika.

Tantangan utama pembelajaran adalah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. melalui penggunaan microsoft excel, siswa merasa terbantu dalam melakukan pengelolaan data yang ditampilkan dalam pembelajaran. Namun siswa dianggap berhasil dalam belajar manakala mereka mampu mencapai tujuan pembelajaran yang digambarkan melalui perolehan nilai hasil belajar. Microsoft excel mendorong siswa mampu memperoleh hasil belajar yang optimal. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis pengujian hipotesis kedua dimana peneliti menggunakan analisis paired sample t test menggunakan SPSS 21. Untuk membuktikan hipotesis yang kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan microsoft excel terhadap hasil belajar matematika, peneliti fokus pada hasil signifikansi (2-tailed). Jika nilai signifikansi di bawah 0,05 untuk jumlah sampel 26 siswa dengan taraf dengan nilai alpha 5% maka dapat dinyatakan ada pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan sebaliknya. Mengacu pada dasar penentuan kesimpulan tersebut, diperoleh informasi bahwa signifikansi hasil analisis paired sample t test sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Dengan demikian, maka hipotesis kedua diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan microsoft excel terhadap hasil belajar matematika.

Excel dapat dijadikan media yang efektif dalam melakukan pengelolaan data pada mata pelajaran matematika. Excel juga banyak digunakan untuk melakukan analisis data berupa angka dan memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran. Jika siswa merasa lebih mudah untuk belajar maka motivasi belajarnya akan meningkat dan kondisi tersebut juga akan mendorong siswa memperoleh hasil belajar matematika yang optimal. Microsoft excel memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika bersama-sama dengan motivasi belajar siswa. Namun pernyataan tersebut

tidak selaras dengan hasil analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda menyatakan hasil signifikansinya adalah 0,822. Jika nilai signifikansi di bawah 0,05 untuk jumlah sampel 26 siswa dengan taraf dengan nilai alpha 5% maka dapat dinyatakan ada pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel tetap dan sebaliknya. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan tersebut, maka diperoleh informasi bahwa hasil analisis regresi linier berganda 0,822 lebih besar dari 0,005. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan penggunaan microsoft excel terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Sembilangan Bangkalan.

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data menggunakan teknik statistik yang relevan. beberapa simpulan dalam penelitian yaitu 1).Terdapat pengaruh penggunaan microsoft excel terhadap motivasi belajar matematika; 2).Terdapat pengaruh penggunaan microsoft excel terhadap hasil belajar matematika.3).Tidak ada pengaruh penggunaan microsoft excel terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika.

Daftar Pustaka

- Amir, A. 2014. Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif, Jurnal Forum Pedagogik, 6(1): 72-89.
- Andriani, R, dan Rasto. 2019. Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4 Nomor 1, Halaman 80-86.
- Arifin, A, dan Nuroso, H. 2011. Pemanfaatan Microsoft Excel Untuk Media Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Gerak Dengan Bantuan Camtasia Studio 4, JP2F, Volume 2 Nomor 1, Halaman 78-88
- Aritonang, K, T. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Penabur, Volume 10 Nomor 7, Halaman 11-21.
- Cleopatra, M. 2015. Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika, Jurnal Formatif, Volume 5 Nomor 2, Halaman 168-181.
- Egok, A, S. Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika, Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 7 Edisi 2, Halaman 186-199.
- Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Lantanida Journal, Volume 5 Nomor 2, Halaman 172-196.

- Fauzia, H, A. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD, *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Volume 7 Nomor 1, Halaman 40-47.
- Hamdu, G, dan Agustina, L. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar IPA Di Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Volume 12 Nomor 1, Halaman 81-86.
- Mulyaninngsih, I, E. 2014. Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 20 Nomor 4, Halaman 441-451.
- Prasasti, D, E, Koeswanti, H, D, dan Giarti, S. 2019. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Discovery Learning Di Kelas IV SD, *Jurnal Basicedu*, Volume 3 Nomor 1, Halaman 174-179.
- Rachmawati, N. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran Microsoft Excel Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 4 Nomor 2, Halaman 162-171.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta
- Supardi, U, S. 2012. Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Volume 31 Nomor 2, Halaman 244-255.
- Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Volume 3 Nomor 1, Halaman 73-82.
- Warti, E. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur, *Jurnal Mosharafa*, Volume 5 Nomor 2, Halaman 177-185